

Keterangan:

n : jumlah sampel yang diteliti

N : jumlah populASI

d : Tingkat kepercayaan dan ketepatan yang diinginkan

dik: N = 83

d = 0,1

n = ?

$$n = \frac{83}{1 + 83(0,1)^2}$$

$$= 46$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 46 anak BATITA yaitu 23 anak yang mendapatkan ASI Eksklusif yang menjadi kelompok kasus dan 23 anak yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif yang menjadi kelompok kontrol.

D. Identifikasi Variabel Penelitian (Variabel Terikat Dan Bebas)

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan (Nasir, 2011).

Variabel penelitian dibagi atas dua variabel, yaitu:

- a. Variabel independen (variabel bebas) Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat Variabel Independen dalam penelitian ini adalah pemberian ASI Eksklusif.
2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah perkembangan.

E. Definisi Oprasional

Tabel 3 Definisi Operasional dan Skala Ukur

Variabel/Sub Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala	Skor
Variabel independen: ASI Eksklusif	Pemberian ASI selama 6 bulan tanpa tambahan cairan lain, kecuali pemberian obat	wawancara	kuesioner	Nominal	1.Tidak = 0 2.Ya = 1
Variabel dependen: perkembangan bayi 1-2 tahun	Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks, dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan/ maturitas	Penilaian perkembangan bayi usia 1-3tahun motorik kasar, motorik halus, bahasa & bicara, Sosialisasi dan kemandirian	Observasi dengan menggunakan lembar KPSP	Ordinal	Skor KPSP 1-10 Kategori: 1.Penyimpanan = Skor 6 2.Meragukan = Skor 7-8 3.Sesuai = Skor 9-10

F. Instrumen Penelitian

Alat ukur atau instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrument penelitian dapat berupa kuesioner (Daftar pertanyaan, formulir observasi, formulir –formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya. Instrument penelitian

pemberian ASI menggunakan Cheklist pemberian ASI, berdasarkan baku/standar *World Health Organization National Statistics (WHO-NCHS)*, dan instrument penelitian perkembangan menggunakan cheklist Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP).

G. Jenis Dan Sumber Penelitian

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian.

1. Jenis data

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara :

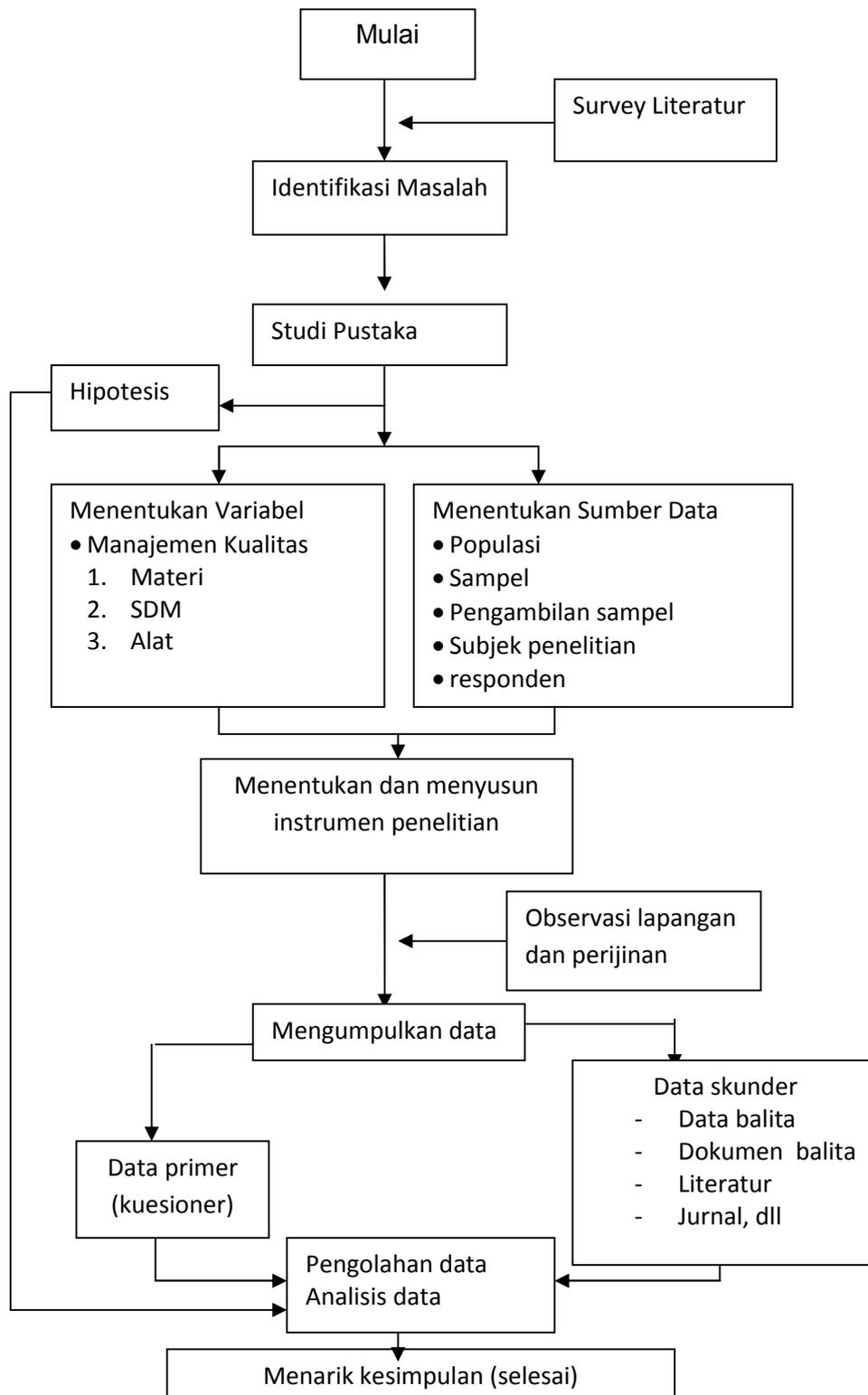
a. Data Primer

Data primer yaitu diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data, langsung pada subjek sebagai sumber informasi. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui cheklist pemberian ASI dan cheklist kuisisioner pra skrining perkembangan (KPSP).

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung. Data sekunder diperoleh dengan metode dokumentasi. Data sekunder yang dipakai pada penelitian ini yaitu jumlah bayi yang diberikan ASI Eksklusif dan non ASI Eksklusif yang dilihat dari data puskesmas Lepo-Lepo tahun 2018.

B. Alur penelitian (proposal)



C. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah terkumpul dalam tahap pengelompokan data diolah terlebih dahulu. Tujuannya untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikan dalam susunan yang baik dan rapi. Pengolahan data pada penelitian ini dilaksanakan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk meneliti kembali data yang telah dikumpulkan untuk memastikan kesempurnaan pengisian dan setiap instrumen pengumpulan data, sehingga data yang dikumpulkan tersebut dapat diproses lebih lanjut. Tahap ini dilaksanakan untuk menyunting data dan memeriksa checklist ASI, checklist KPSP yang telah dikumpulkan atas jawaban yang ada. Hal ini dimaksudkan untuk mengecek apakah terjadi kesalahan pengisian atau masih ada kekurangan.

a. *Scoring*

Scoring adalah penentuan jumlah skor, dalam penelitian ini menggunakan skala nominal dan ordinal.

1) ASI

- a) Ya : diberikan ASI Eksklusif
- b) Tidak : Jika tidak diberikan ASI Eksklusif

2) Kembang

- a) Penyimpangan jika : Jika jumlah jawaban Ya < 6
- b) Meragukan jika : Jika jumlah jawaban Ya 7 atau 8

c) Sesuai jika : Jika jumlah jawaban Ya 9 atau 10

b. *Coding* (memberi kode)

Coding yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data bilangan.

1) Pemberian ASI

a) Tidak diberikan ASI Eksklusif —Tidak kode : 0

b) Diberikan ASI Eksklusif Ya kode : 1

2) Perkembangan

a) Penyimpangan jika jumlah jawaban Ya <6 kode : 0

b) Meragukan jika jumlah jawaban Ya 7 atau 8 kode : 1

c) sesuai jika jumlah jawaban Ya 9 atau 10 kode : 2

d. *Tabulating* (Tabulasi data)

Tabulating adalah langkah memasukkan data-data hasil penelitian kedalam tabel-tabel sesuai kriteria yang ditentukan. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan Microsoft Excel 2010 dan SPSS versi 16 untuk menghitung distribusi frekuensi dari data yang sudah didapatkan.

e. *Entry Data*

Kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau base computer, *Entry data* adalah proses memasukkan data kedalam kategori tertentu untuk dilakukan analisis data.

2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang digunakan untuk menjelaskan setiap variabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang dianalisis

adalah pemberian ASI Eksklusif dengan Perkembang. Distribusi frekuensi dihitung dengan rumus:

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

X : HASIL Presentase

F : Frekuensi setiap alternatif jawaban yang menjadi pilihan

N : Jumlah frekuensi seluruh alternative jawaban yang menjadi pilihan responden selaku penelitian

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang di duga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk melihat kedua variabel antar pemberian ASI Eksklusif dengan perkembangan. Dengan menggunakan rumus *Chi Square* (X^2) dengan ketentuan jika harga *Chi Square* hitung lebih besar dari tabel (X^2 hitung > X^2 tabel) maka hubungan signifikan, yang berarti H_0 diterima. Dalam penelitian ini berbentuk ordinal. Dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* (X^2) adalah:

$$X^2 = \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 : Chi kuadrat

f_0 : Frekuensi yang di observasi

f_h : Frekuensi yang diharapkan

Untuk mengetahui keeratan hubungan antar 2 variabel maka dilakukan uji *koefisien kontingensi* dengan rumus:

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{N + X^2}}$$

Keterangan:

X^2 : Chi kuadrat hitung

N : Jumlah sampel

C : koefisien kontingensi

Analisis ini menggunakan uji statistik *Chi-Square* (X^2). Uji statistik ini dipakai untuk mengetahui hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent dengan taraf signifikan 0,05 atau α 5% . Jika $pvalue <$ maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara variabel dependent dengan variabel independent. Jika $pvalue >$ maka H_0 diterima yang artinya tidak ada hubungan antara variabel dependent dengan variabel independent.

Syarat Uji *Chi Square* :

- a. Data yang digunakan adalah data non parametrik (skala nominal dan ordinal)
- b. Sampel yang digunakan adalah sampel besar >30 responden
- c. Ada pemaparan kategori dari tiap variabel
- d. Bila tabel kontingensi 2×2 , terdapat frekuensi harapan
- e. Expected count (fh) kurang dari 5 pada tiap cell maka uji yang digunakan adalah *Fisher's Exact Test*.

D. Etika Penelitian

a. Informed consent

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi

responden. Sebelum dilakukan persetujuan terlebih dahulu dilakukan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan. Jika responden bersedia, maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan. Dalam penelitian ini semua responden bersedia untuk menandatangani lembar persetujuan.

b. Anonymity

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberi nomor kode pada masing-masing lembar tersebut. Kerahasiaan informasi klien/responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan/dilaporkan sebagai hasil penelitian.

c. Confidentiality

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

